

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan permasalahan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka di dapat ditarik kesimpulan dan saran untuk Primkopal Lanmar Surabaya sebagai berikut

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis pada laporan keuangan primkopal lanmar surabaya penulis merasa menarik kesimpulan yaitu:

1. Primkopal Lanmar Surabaya memiliki delapan unit komponen usaha sebagai sumber pendapatannya. Pendapatan usaha yang dicapai pada setiap tahun berasal dari unit- unit usaha dan non usaha koperasi yang dijalankannya.
2. Realisasi pendapatan yang dicapai oleh primkopal lanmar surabaya lebih besar dari pada anggaran yang dibuat pada setiap tahun berjalan. Hal ini sangat diperhatikan dalam upaya pencapaian target yang telah ditetapkan.
3. Pendapatan tahun pertama hingga kedua mengalami penurunan yang drastis mengenai target pendapatan, hal ini berarti menunjukkan kurangnya efisiensi dalam pencapaian target yang ditetapkan. Tahun kedua dan ketiga menunjukkan adanya perbaikan dalam usaha menaikkan pendapatan agar bisa mencapai target. Tahun ketiga hingga keempat tidak terjadi perubahan hal ini menunjukkan bahwa dalam kondisi stabil.

5.2 Saran

Adapun upaya untuk memperbaiki permasalahan para Primkopal Lanmar Surabaya, maka Penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam upaya peningkatan laba pada Primkopal Lanmar Surabaya maka sebaiknya dilakukan analisis target yang akan dicapai sehingga tidak terjadi adanya selisih yang terlalu besar pada jumlah pendapatannya.
2. Sebaiknya dilakukan pengembangan usaha pada Primkopal Lanmar Surabaya supaya memperoleh kenaikan pendapatan sehingga menghasilkan laba yang besar.

5.3 Implikasi Penelitian

Setelah dilakukan penelitian dalam sistem pencatatan pencapaian target pendapatan sisa hasil usaha (SHU) berjalan dengan baik. Sehubungan dengan hal tersebut hasil penelitian memberikan implikasi. Adapun implikasi penelitian antara lain:

1. Pemeriksaan serta rekonsiliasi pencatatan sisa hasil usaha itu penting untuk mendapatkan hasil laporan sisa hasil usaha yang sesuai dengan transaksi yang terjadi.
2. Menjalinkan hubungan kerja yang baik dan benar untuk saling meningkatkan komunikasi dengan cara berdiskusi tentang hasil pencatatan akuntansi setiap tahunnya antara anggota dan ketua agar terlaksana dengan benar.

DAFTAR RUJUKAN

- Salman, K. R. (2016). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Indeks.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015:6) . *PSAK 23 Pendapatan* . Jakarta: Salemba Empat.
- Chaniago, Arifinal. 2005. *Pengertian dan Prinsip Koperasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rahardjo, Budi. 2007. *Keuangan Dan Akuntansi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : STIE YPKPN
- Hendrojogi. 2004. *Koperasi, Asas-asas, Teori dan Praktek*. Cetakan 5. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Anorage, Panji. Widiyanti, Ninik. 2007. *Dinamika Koperasi*. Cetakan 5. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta.
- Sitio, Arifin dan Tamban, Halomoan. 2001. *Koperasi Teori dan Praktis*. Jakarta. Erlangga.
- Departemen koperasi, pengusaha kecil dan menengah.2016. *Akta Perubahan Anggaran Dasar Koperasi*. Surabaya Departemen koperasi, pengusaha kecil dan menengah
- Pangkalan Korps Marinir Surabaya. 2013. *Laporan Pertanggung jawaban Pengurus dan pengawas Primkopal Lanmar Surabaya Tahun buku 2013*. Surabaya Primkopal Lanmar Surabaya
- Pangkalan Korps Marinir Surabaya. 2014. *Laporan Pertanggung jawaban Pengurus dan pengawas Primkopal Lanmar Surabaya Tahun buku 2013*. Surabaya Primkopal Lanmar Surabaya
- Pangkalan Korps Marinir Surabaya. 2015. *Laporan Pertanggung jawaban Pengurus dan pengawas Primkopal Lanmar Surabaya Tahun buku 2013*. Surabaya Primkopal Lanmar Surabaya
- Pangkalan Korps Marinir Surabaya. 2016. *Laporan Pertanggung jawaban Pengurus dan pengawas Primkopal Lanmar Surabaya Tahun buku 2013*. Surabaya Primkopal Lanmar Surabaya